

**PENGARUH *GENDER*, *HEDONISME*, *LOVE OF MONEY* DAN
MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Universitas di
Kabupaten Bantul Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Alma Ata Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Muhammad Hendri Kurniawan

212300150

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the perceptions of accounting students regarding ethical considerations related to the variable “gender”, “hedonism”, “love of money” and “machiavellian”. This research uses a quantitative approach with descriptive statistical methods. The research data were obtained through sample collection involving students of the Accounting Study Program at the University in Bantul Regency, Yogyakarta. The results show that gender has no effect (Sig. 0.187 > 0.05) on students' ethical perceptions, while the variables of hedonism (Sig. 0.000 < 0.05), Love of money (Sig. 0.000 < 0.05) and machiavellian (Sig. 0.000 < 0.05) affect students' ethical perceptions.

Keywords: *Ethical Perception, Gender, Hedonism, Love of money and Machiavellian*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan etis terkait variabel “*gender*”, “*hedonisme*”, “*love of money*” dan “*machiavellian*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan sampel yang melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Universitas di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Data tersebut dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22. Hasil menunjukkan *gender* tidak berpengaruh (Sig. 0,187 > 0,05) terhadap persepsi etis mahasiswa, sementara variabel *hedonisme* (Sig. 0,000 < 0,05), *Love of money* (Sig. 0,000 < 0,05) dan *machiavellian* (Sig. 0,000 < 0,05) berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa.

Kata Kunci: Persepsi Etis, *Gender*, *Hedonisme*, *Love of money* dan *Machiavellian*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akuntansi tidak hanya berperan sebagai disiplin ilmu teknis, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai etika dalam praktik bisnis dan keuangan (Farhan, 2022), namun dalam dua dekade terakhir, studi empiris mengungkapkan bahwa pendidikan etika dalam akuntansi sering diabaikan, baik dalam kurikulum maupun proses (Adam *et al.*, 2023). Fokus berlebihan pada pencapaian kuantitatif, seperti nilai akademik, cenderung mengesampingkan pembangunan integritas moral siswa (Wibowo, 2023).

Moralitas sendiri digambarkan dengan norma, standar moral, dan nilai-nilai yang diyakini keabsahannya, yang kemudian menjadi pedoman oleh seseorang atau kelompok dalam bertindak dan berbuat (Soemarso, 2018). Moralitas ditunjukkan sebagai pedoman dalam menentukan baik dan buruk agar dapat menjalani kehidupan yang harmonis dan mengurangi konflik baik individu maupun kelompok dan pada zaman modern seperti ini moralitas menjadi elemen yang menarik untuk dikaji, tidak terkecuali dalam profesi akuntan (Wany, 2022).

Perilaku etis akuntan tidak dapat dipisahkan dalam menilai integritas dan kredibilitas sebagai akuntan yang berkualitas, memperoleh kepercayaan merupakan hal yang sangat penting untuk profesi akuntan karena akuntan bertanggung jawab untuk menunjukkan bukti terhadap laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga dalam laporan keuangan tidak ada kecurangan

atau kekeliruan yang merupakan aspek sensitif untuk pihak yang mempunyai kepentingan dalam mengambil keputusan bisnis (Purnamaningsih & Ariyanto, 2016).

Fraud (praktik kecurangan) adalah tindakan yang melawan hukum dengan merugikan organisasi dan menciptakan keuntungan bagi pelaku (Andini *et al.*, 2024). Profesi akuntan sangat rawan terhadap penyelewengan, terbukti dengan adanya beberapa skandal yang terjadi diperusahaan-perusahaan besar yang mempekerjakan akuntan dan bekerja sama dengan kantor akuntan ternama. Skandal-skandal tersebut berakibat kepada menurunnya kepercayaan terhadap profesi akuntan, yang kemudian dapat memberikan pengaruh pada persepsi mahasiswa akuntansi sebagai penerus akuntan di masa mendatang (Wany, 2022).

Kasus kecurangan akuntan yang paling dikenal luas adalah kasus Enron dan KAP Arthur Anderson. Enron adalah perusahaan terbesar ketujuh di Amerika Serikat. Hal ini terjadi akibat manajer Enron Corp memproses laporan keuangan dengan menghitung pendapatan sekitar 600 juta dolar AS dan kemudian bekerja sama dengan KAP Arthur Anderson agar memberikan laporan Enron lebih kredibel (Khairina, 2021).

Selain skandal Enron dan KAP Arthur Anderson, di Indonesia sendiri terjadi pada salah satu bisnis yang bergerak di bidang penerbangan, yaitu PT Garuda Indonesia Persero tbk, dalam contoh skandal ini terjadi dilaporan keuangan tahun 2018. PT Garuda Indonesia diketahui telah mencatatkan pendapatan jasa penerbangan sebesar Rp. 3,48 triliun yang sebenarnya

masih menjadi piutang kepada PT Mahata Aero Teknologi untuk penyelesaian 15 tahun, namun PT Garuda Indonesia Persero Tbk telah mencatatnya di tahun pertama dan mencatatnya sebagai laba yang belum direalisasi, sehingga menyebabkan laporan keuangan PT Garuda Indonesia Persero Tbk mempunyai keuntungan yang terlihat tinggi dari 12 bulan sebelumnya. Sekretaris Kementerian Keuangan bapak Hadiyanto menyatakan bahwa audit tersebut sudah tidak sesuai dengan ketentuan akuntansi (Hartomo, 2019).

Munculnya skandal yang muncul dalam profesi akuntan akan mengakibatkan krisis yang disebut sebagai krisis etika profesi (Erlintan *et al.*, 2016). Mahasiswa akuntansi adalah calon profesional, peningkatan moral atau etika dan kesadaran memainkan fungsi kunci di semua cakupan karir akuntansi (Hidayah, 2018), sehingga pentingnya etika akan menjadi titik permulaan didalam menumbuhkan persepsi moral mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntansi (Purnamaningsih & Ariyanto, 2016).

Persepsi adalah cara seseorang menyeleksi, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan data rekaman dengan tujuan menciptakan suatu persepsi yang signifikan (Hidayatulloh & Sartini, 2019). Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penilaian ialah faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar ialah faktor yang bermuasal dari luar individu, yang melingkupi unsur sosial dan aktivitas, sedangkan faktor dalam bermuasal dari dalam diri manusia yang terdiri atas sikap, kecenderungan, dan keinginan, oleh karena itu setiap siswa memiliki penilaian, pikiran, dan tindakan etika yang tidak

sama, walaupun telah diberikan materi moral yang sama (Alfitriani & Erawati, 2021).

Persepsi etis mahasiswa akuntansi ialah sikap mahasiswa akuntansi sebagai penerus akuntan dengan langkah panjang yang diterima dari pengalaman serta pemahaman tentang etika seorang akuntan, sehingga dapat memberikan pendapat tentang tindakan yang dilakukan akuntan tersebut etis atau tidak (Lestari & Permatasari, 2020). Perbedaan persepsi dari setiap pelajar merupakan masalah yang terjadi saat ini, akibatnya pandangan seorang pelajar mengenai suatu masalah harus dihasilkan meskipun pada dasarnya didasarkan pada gagasan etika (Farhan, 2022).

Persepsi individu dipengaruhi dari berbagai faktor luar dan dalam, termasuk jenis kelamin atau *gender*, serta perspektif biologis. Konteks relasi sosial, *gender* merupakan salah satu faktor internal yang memberikan pengaruh signifikan (Yudhanti & Sofie, 2024). *Gender* dipakai untuk melihat perbedaan pria dan wanita melalui penilaian non-biologis, yang mencakup pandangan lingkungan, kultur, dan psikologis (Wildatara, 2018). Selain itu, *gender* juga memengaruhi tindakan dan sikap individu dalam menangani hal-hal yang berkaitan dengan etika (Asri *et al.*, 2020).

Baru-baru ini, di Indonesia telah banyak terjadi permasalahan khususnya pada lembaga pemerintahan salah satunya yaitu kasus korupsi (Juliyanti *et al.*, 2024). Di Indonesia kasus korupsi terbukti melonjak secara pesat pada beberapa tahun terakhir dan sangat sulit untuk diatasi. Bahkan pejabat pemerintah dan beberapa orang dari perusahaan komersial juga

terlibat dalam hal ini (Solehah *et al.*, 2023). Salah satu contohnya yaitu kasus korupsi yang mencapai 271 triliun rupiah dengan melibatkan banyak figur publik didalamnya. Sejarah kasus ini, terlihat adanya kerjasama PT Timah Tbk dengan pihak swasta dimana mereka mengeluarkan surat perintah untuk mengerjakan realisasi proyek diskon pengangkutan penumpukan mineral timah. Hasil dari pekerjaan tersebut dijual kembali kepada PT Timah Tbk yang kemudian membuat negara merugi (Andriansyah, 2024).

Kasus korupsi lain melibatkan seorang wanita bernama Husnaeni, yang juga disebut sebagai wanita emas. Kasus ini bermula ketika Husnaeni merancang proyek pembangunan jalan tol Semarang-Demak kepada PT WBP dengan nilai 341 miliar rupiah. Husnaeni meminta PT WBP menyerahkan sejumlah uang kepada PT MMM dengan dalih investasi. PT WBP kemudian meminta pembayaran material seolah-olah membeli dari perusahaan Husnaeni. Pada akhirnya, Husnaeni menerima Rp 16 miliar rupiah yang digunakan untuk kepentingan pribadinya (Anshary, 2023).

Kedua contoh ini memberikan kesan bahwa *gender* dapat mempengaruhi perilaku etis. Perbedaan *gender* dapat berkontribusi pada cara individu menerima dan memutuskan tindakan mana yang sesuai dengan praktik dan etika yang relevan (Yudhanti & Sofie, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku etis antara wanita dan pria secara substansial berbeda, pendapat ini muncul karena wanita memiliki perilaku moral yang lebih tinggi dibandingkan pria, wanita lebih peka dalam hal etika

dibandingkan pria dalam menanggapi suatu kasus (Stianingrum & Hidayah, 2022).

Kemudian faktor luar yang dapat berpengaruh terhadap persepsi moral adalah hedonisme. Hedonisme yaitu cara hidup individu yang dikombinasikan melalui aktivitas sehari-hari, interaksi, dan sikap yang dilakukan (Yudhanti & Sofie, 2024). Gaya hidup akan mempengaruhi sikap seseorang dalam berperilaku membeli atau berinvestasi. Kepuasan sering kali memotivasi seseorang untuk mencari kebahagiaan melalui kepemilikan materi dan gaya hidup mewah (Hidayati & Ikhwan, 2019). Kasus Husnaeni, keinginan mendapatkan uang sebesar 16 milyar rupiah untuk keperluan pribadi merupakan motivasi yang kuat untuk memenuhi kebutuhan materi dan membiayai gaya hidup yang *glamour*.

Love of money digambarkan sebagai keinginan individu untuk mendorong lebih banyak uang dan cenderung ambisius dalam mengejar uang, sisi baiknya dari mencintai uang akan membuat orang bekerja lebih keras dari yang lain sedangkan sisi buruknya seseorang akan berperilaku tidak bermoral agar memperoleh uang yang diinginkan (Fakhruzzaman, 2021). Konsep ini merupakan keserakahan individu yang memiliki keterikatan dengan uang akan cenderung mengalami penurunan kesadaran etis, orang-orang yang menyukai uang akan melakukan segala upaya untuk mendapatkan uang tambahan (Wildatara, 2018).

Perilaku *machiavellian* sebagian besar didefinisikan sebagai perilaku individu yang manipulatif untuk mencapai tujuan pribadi (Delmiyetti *et al.*,

2022). Pola pikir ini akan meningkatkan ketidakpercayaan terhadap kehormatan, kebaikan, dan keyakinan seseorang. Para *machiavellian* akan menjadi kurang etis dan lebih manipulatif untuk mencapai semua yang mereka inginkan (Haritsah *et al.*, 2015). Kasus korupsi senilai 271 triliun rupiah yang melibatkan Harvey Moist dan PT Timah Tbk menyebabkan muncul banyak sudut pandang yang tidak bermoral seperti tindakan membuat surat perintah kerja palsu untuk pengangkutan penumpukan mineral timah dan kemudian menukarkan hasilnya kepada PT Timah Tbk. Hal ini menunjukkan tindakan yang sangat cerdas dan penuh tipu daya dengan menyalahgunakan kapasitas otoritatif mereka, tindakan ini mencerminkan pedoman “tujuan menghalalkan segala cara”, di mana kepentingan pribadi adalah kebutuhan yang paling penting yang menegaskan karakteristik *machiavellian* (Yudhanti & Sofie, 2024).

Investigasi terhadap kasus-kasus yang merendahkan martabat seperti Harvey Moist dan Husnaeni memberikan pengetahuan penting bagi para calon akuntan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip moral sebagai penerus akuntan yang kompeten di masa mendatang. Kasus-kasus ini menggarisbawahi betapa pentingnya kebijaksanaan, penerapan prinsip-prinsip moral, serta kesadaran akan dampak sosial dan ekonomi dalam profesi akuntan (Farhan, 2022). Mahasiswa harus memahami bahwa setiap tindakan mereka memiliki dampak yang luas dan harus selalu bertindak jujur, dengan demikian mahasiswa akuntansi dapat dipersiapkan untuk menjadi akuntan yang bertanggung jawab dan berdedikasi berdasarkan

standar moral dan profesional yang objektif (Wany, 2022).

Penelitian ini ialah pengembangan dari penelitian terdahulu oleh Yudhanti & Sofie (2024) dengan judul Analisis Pengaruh *Love of Money*, *Gender* dan Hedonisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel independen yaitu *Machiavellian* dari penelitian sebelumnya oleh Muna (2021), penelitian ini menggunakan responden yaitu mahasiswa akuntansi Universitas di Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Alasan peneliti memilih topik ini karena telah banyak terjadi kasus-kasus penyimpangan yang dilakukan oleh para akuntan, bahkan kasus-kasus seperti yang telah disebutkan di atas dan melibatkan perusahaan-perusahaan besar dengan tokoh-tokoh ternama didalamnya. Penelitian ini memfokuskan studi pada Kabupaten Bantul dengan pertimbangan strategis yang didasarkan pada dua pilar utama. Pertama, dari perspektif pendidikan akuntansi, Bantul memiliki konsentrasi perguruan tinggi akuntansi yang signifikan dengan empat universitas terakreditasi A atau B yang menghasilkan ribuan lulusan setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta, 2023). Kedua, secara sosio-kultural, Bantul memiliki kultur alamiah yang unik dimana mahasiswa akuntansi berada dalam tarik-menarik antara nilai-nilai tradisional Jawa yang menjunjung kejujuran dengan realitas bisnis yang rentan terhadap praktik akuntansi tidak etis (Prasetyo & Hidayatulloh, 2022). Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan agar para calon akuntan di Kabupaten Bantul memahami dengan jelas dan

mengetahui apa saja tugas dan profesionalitas yang harus mereka jaga, karena menurut penelitian di Amerika Serikat, perilaku mahasiswa akan mempengaruhi bagaimana perilaku mereka nantinya di dunia kerja (Fakhruzzaman, 2021).

Menurut penelitian sebelumnya oleh Yudhanti & Sofie (2024) menunjukkan bahwa adanya pengaruh *gender*, hedonisme dan *Love of money* berpengaruh kepada persepsi etis mahasiswa akuntansi, dan dalam penelitian Muna (2021) menyatakan *love of money*, *gender* dan *machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan **judul “Pengaruh Gender, Hedonisme, Love of money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”** (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Pada Universitas Di Kabupaten Bantul).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kasus utama yang diidentifikasi adalah krisis etika dalam profesi akuntansi, yang dipicu oleh berbagai skandal, seperti kasus Enron dan PT Garuda Indonesia. Skandal ini tidak hanya merusak reputasi profesi, tetapi juga memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi sebagai penerus akuntan di masa mendatang (Wany, 2022). Pendidikan akuntansi juga masih kurang menekankan aspek etika, dengan

fokus lebih pada hasil kuantitatif dibandingkan pembentukan nilai-nilai moral (Adam *et al.*, 2023).

Faktor-faktor seperti *gender*, hedonisme, dan *love of money* turut mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Perbedaan dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar yang menyebabkan mahasiswa memandang etika secara berbeda (Alfitriani & Erawati, 2021). Perilaku *machiavellian* ditandai dengan manipulasi untuk tujuan pribadi juga memengaruhi persepsi etis mahasiswa dengan implikasi serius bagi profesi akuntansi di masa depan (Haritsah *et al.*, 2015). Kasus korupsi di Indonesia semakin menyoroti pentingnya kesadaran etis di kalangan mahasiswa akuntansi agar mereka dapat bertindak sesuai standar moral dan profesional (Andriansyah, 2024).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *gender* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?
2. Apakah hedonisme berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?
3. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?
4. Apakah *machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Mengetahui pengaruh hedonisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. Mengetahui pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi.
4. Mengetahui pengaruh *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman di bidang etika akuntansi baik dari segi teori maupun praktis.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemahaman mengenai perilaku etis yang merupakan hal fundamental dan krusial untuk melangkah di dunia kerja.
 - b. Bagi program studi, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi dan dapat digunakan pada penyusunan materi perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, N., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2023). Pengaruh Love Of Money Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(3), 513–524. <https://doi.org/10.31258/Current.4.3.513-524>
- Alfitriani, A., & Erawati, T. (2021). *Pengaruh Idealisme, Relativisme, Pendidikan Etika Bisnis, Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Ust)*.
- Andini, S., Hidayah, N., Suryono, A., & Setirini, K. R. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Kecurangan Dana Desa Oleh Aparatur Desa*. <http://dx.doi.org/>
- Andriansyah, T. K. (2024, April 17). Korupsi Timah Rp 271 T Dan Momentum Pembinaan Sektor Sda. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2024/04/17/10304861/korupsi-timah-rp-271-t-dan-momentum-pembinaan-sektor-sda?page=all>
- Anshary, M. S. (2023, September 13). Profil Hasnaeni “Wanita Emas” Dan Kronologi Kasus Yang Menjeratnya. *Kabar24*.
- Asri, A. H., Syofian, E., Sari, V. F., Akuntansi, A. J., Ekonomi, F., Padang, U. N., & Akuntansi, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Indeks Prestasi Kumulatif, Dan Gender Terhadap Dilema Etika (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang). In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 2). Online. <http://jea.pjp.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/24>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. . S., & Jeka, Ffrdaus. (2023). *Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta. (2023). Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik, Dan Mahasiswa (Negeri Dan Swasta) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Di Yogyakarta, 2023. 2023.
- Briantono, E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Love Of Money, Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dali, N. J. A. F. E. Dan B. U. H. O. J. (2022). Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 7(2). <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive>
- Delmiyetti, F., Mawarni, E., & Syaefi, J. (2022). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Religiusitas Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis)*, 1(2), 204–213. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v1i2.5371>
- Dungir, R., Manoma, S., & Djaelani, Y. (2023). Pengaruh Pengetahuan Etika, Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

- Universitas Hein Namotemo. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*.
- Erlintan, Novitasari, & Diyah. (2016). *Pengaruh Love Of Money Dan Perilaku Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Angkatan 2010 Dan 2011 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta)*. *Journal Of Anthropological Research*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.24036/Culture/Vol1-Iss1/6>.
- Fakhruzzaman, R. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam)*.
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2022). Pengaruh Machiavellian Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470–486. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/4>
- Febriani, R. W. (2017). Pengaruh Moral Reasoning Dan Ethical Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Haritsah, Zein, Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2015). Pengaruh Profesionalisme Dan Sifat Machiavellian Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung Jawa Barat). *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika (Sosial Dan Humaniora)*.
- Hartomo, Giri. (2019, June 28). Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia Hingga Kena Sanksi. *Okezone.Com*.
- Hidayah, N. (2018). *Analisis Etika Kerja Islam Dan Etika Penggunaan Komputer Terhadap Ketidaketisan Penggunaan Komputer Oleh Pengguna Teknologi Informasi Di Ukm Kabupaten Bantul*.
- Hidayati, R., & Ikhwan, I. (2019). Perilaku Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Kurang Mampu Fakultas Ilmu Sosial Unp. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.24036/Culture/Vol1-Iss1/6>
- Hidayatulloh, A., & Sartini. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 17, Issue 1).
- Intania, P., & Mahmudah, H. (2020). *Pengaruh Keadilan, Diskriminasi Dan Etika Uang (Money Ethics) Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470–486. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/4>.
- Juliyanti, R., Hidayah, N., Layli, M., & Setiorini, K. R. (2024). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 6(2), 28–38. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta28>
- Khairina. (2021, December 2). Kisah Kebangkrutan Enron Pada 2001, Skandal

- Perusahaan Terbesar As. *Kompas.Com*.
- Lestari, B. W., & Permatasari, D. (2020). *Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan Love Of Money Sebagai Determinan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. 11(2).
- Lestari, S. A., Susena, K. C., & Irwanto Tito. (2023). Pengaruh Persepsi Korupsi Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.V11i2>
- Mulyani, E., Erwin, & Salomo. (2015). *Penentuan Frekuensi Fundamental Dan Formant Suara Manusia Dewasa Berdasarkan Perbedaan Suku Dan Gender Menggunakan Software Praat*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Muna, C. N. (2021). Pengaruh Love Of Money, Perilaku Machivellian, Religiusitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*.
- Nadzir, M. (2015). *Psychological Meaning Of Money Oengan Gaya Hidup Hedonis Remaja Oi Kota Malang*.
- Paramita, I. B. G. (2020). *Pendidikan Etika Dan Gender Dalam Teks Satua I Tuung Kuning Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 1(2).
- Pertiwi, A., & Aulia, Y. (2021). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya. *Liability*.
- Prasetyo, A., & Hidayatulloh, A. (2022). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bantul: Apakah Etika, Pemeriksaan, Dan Denda Berperan? *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 154–163. <https://doi.org/10.22225/Kr.13.2.2022.154-163>
- Purnamaningsih, N. K. A., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17.
- Purwati, Y. E., Buana, A., David, & Tobing, H. (2019). Motivasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Udayana Mengikuti Gaya Hidup Hedonisme. In *Jurnal Psikologi Udayana* (Vol. 6, Issue 2).
- Rindar, P., & Noviani. (2014). Analisis Pengaruh Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. In *Akt.) Nip* (Vol. 9).
- Rindayanti, R., & Budiarto, D. S. (2017). Hubungan Antara Love Of Money, Machiavellian Dengan Persepsi Etis: Analisis Berdasarkan Perspektif Gender. *Akuntabilitas*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/Akt.V10i2.6137>
- Rosdiana, M., Nuraini, F., & Sumanto, A. (2023). *Pengaruh Love Of Money, Religiusitas, Dan Tingkat Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi* (Vol. 4, Issue 2).
- Saadah, N., & Samroh, S. (2021). Love Of Money, Religiosity, And Gender: How Do These Affect The Ethical Perceptions Of Public Accountants? *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 71–77. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V10i1.44736>
- Sahri, Aulia, Y. (2021). *Pengaruh Gender, Pengalaman Kerja Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada*

- Mahasiswa Akuntansi Di Makassar*). *Kumpulan Riset Akuntansi*
- Soemarso, S. R. (2018). Etika Dalam Bisnis Dan Profesi Akuntan Dan Pada Kelolah Perusahaan. In *Salemba Empat*.
- Solehah, S., Hidayah, N., Layli, M., & Ariyani. Asri Dwi. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Bpkpad Bantul. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*.
- Stianingrum, W., & Hidayah, N. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaketisan Penggunaan Komputer Oleh Pengguna Di Umkm Kabupaten Sleman*. [https://doi.org/10.21927/Jesi.2022.12\(2\).131-142](https://doi.org/10.21927/Jesi.2022.12(2).131-142)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Vol 7 Issue 2). Alfabeta
- Wany, E. (2022). Gender, Usia, Status Sosial, Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Dengan Love Of Money Sebagai Mediasi. In *Jurnal Akuntansi Integratif* (Vol. 8, Issue 2). Pengalaman.
- Wibowo, A. (2023). *Hukum Di Era Globalisasi Digital* (J. T. Santoso, Ed.; 1st Ed., Vol. 1). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Wijayanti, N., & Ihsan, H. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Kota Padang)*. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Wildatara, W, Sumanto, A. (2018). *Analisis Pengaruh Gender, Love Of Money Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya)*. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*
- Yudhanti, R. R. M. L. Y., & Sofie, Sofie. (2024). Analisis Pengaruh The Love Of Money, Gender Dan Hedonisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Trisakti Dan Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.25105/Jet.V4i1.18480>
- Yuliani, K. S. (2019). Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.